

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, dan etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) atautah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan ibu pada diagnosa Hemoragic post partum (HPP) dengan masalah keperawatan resiko syok di rumah sakit muhammadiyah Surabaya.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah klien dengan resiko syok pada haemoragic post partum (HPP) ibu bersalin dengan kriteria ibu yang

mengalami pendarahan  $\pm 500$ cc dalam 24 jam pertama setelah melahirkan dan setelah 24 jam pertama persalinan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada ibu yang mengalami Haemoragic Post Partum (HPP)	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisis data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada ibu Haemoragic post partum (HPP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Diagnosis</li> <li>3. Intervensi</li> <li>4. Implementasi</li> <li>5. Evaluasi</li> </ol>
Resiko syok	Keadaan dimana ibu post partum rentan mengalami ketidakcukupan aliran darah ke jaringan tubuh yang dapat mengakibatkan disfungsi seluler yang mengancam jiwa yang dapat mengganggu kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor resiko <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hipotensi</li> <li>- Kekurangan volume cairan/kehilangan darah dalam jumlah yang banyak (lebih dari 500 ml)</li> <li>- Nadi lemah</li> <li>- Tampak pucat</li> <li>- Ekstremitas teraba dingin</li> <li>- Lochea berwarna merah</li> <li>- Pusing, gelisah, mual</li> <li>- Syok hipovolemik</li> </ul> </li> </ol>

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang digunakan adalah klien Haemoragic post partum persalinan normal (pervaginam) dengan masalah keperawatan resiko syok dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 klien yang mengalami Haemoragic post partum di RS Muhammadiyah Surabaya.

### **3.4 Lokasi Dan waktu**

Pada studi kasus di rumah sakit sarannya adalah dua ibu yang mengalami Haemoragic post partum (HPP) dengan resiko syok. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 1 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 1 hari.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

#### **3.5.1 Anamnesa**

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien dan keluarga. Anamnesa pada klien Haemoragic post partum (HPP) meliputi : Identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu.

#### **3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik**

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi. Pemeriksaan pada klien Haemoragic post partum (HPP) meliputi : pola – pola dan fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik mulai dari keadaan umum sampai pemeriksaan head to toe (kepala – integument)

### 3.5.3 Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan, misalnya pemeriksaan laboratorium.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu ibu yang mengalami haemorrhagic post partum (HPP) dengan resiko syok.

### 3.7 Analisis Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

### 1. Pengelompokan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

### 2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3. Penyajian data

Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk naratif teks. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

## **3.8 Etik Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

#### 1. persetujuan dari responden

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada 2 responden. Penulis menjelaskan tujuan,

prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

## 2. Tidak menyebut nama responden

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

## 4. Keadilan

Prinsip keadilan berkaitan dengan kewajiban peneliti untuk berlaku adil pada kesemua responden dan tidak memihak atau berat sebelah. Tidak membedakan antara suku, bangsa, budaya dan keyakinan yang dimiliki antara klien 1 dengan klien yang satunya .

## 5. Manfaat

Manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah mengatasi kekurangan volume cairan pada klien dengan Heamoragic Post Partum (HPP) melalui tindakan keperawatan.